**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**1.1LatarBelakangMasalah**

Perkembangananakterjadimulaidariaspeksosial, emosional, danintelektual yang berkembangpesatsaatanakmemasukiusiaprasekolahdanbisadisebutdengan golden age. Masaprasekolahadalahmasadimanakognitifanakmulaimenunjukkanperkembangandananaktelahmempersiapkandiriuntukmemasukisekolah.Denganpolaasuh orang tua yang mempengaruhipermasalahanpadaanakyaitusalahsatunya yang paling berpengaruhdalammemepengaruhipertumbuhandanperkembangananakadalahitensitasnyadankualitaskemampuan orang tuadalammengasuhanak.Dalam hal, bentuk perhatian, kehangatan, penghargaan pada anak, memberikan pendidikan, menanamkan nilai-nilai moral (kebutuhan secara psikologis). Pola asuh adalah bentuk-bentuk yang diterapkan dalam rangka merawat,memelihara,membimbing dan melatih dan memberikan pengaruh (Tarmuji dalam Apriastuti,2013:3).

Masausiadinimerupakanmasa yang sangatpentingbagiperkembanganindividu. Masausiadini, yaitulahirsampaiusiadelapantahunmerupakanmasa yang sangatstrategisbagiperkembanganselanjutnya. Artinyamasainimerupakanmasa yang sangat fundamental dalammengembangkanpotensianak, yang disebutdengan*golden age.*Tahap yang sangatmenentukankualitassumberdayamanusiaadalahpadasaatjanin (prenatal) sampaiusiaremaja (sekitar 15 tahun) dantahap yang paling kritisadalahsampaiusia lima tahun (balita). Dimanapemberianperhatianpadamasausiadinimenjadihalpentinguntukmemperolehsumberdayamanusia yang berkualitas.

Perananorangtuadalamkeluargaadalahmembentukkepribadiananak, halitukarenaorangtuaadalah orang yang pertamadanmempunyaibanyakwaktudengananakdalamkeluarga. Orangtuaadalahpendidikkodratibagianak di dalamkeluarga. Pengetahuanorangtuaterhadapfase-fasepertumbuhandanperkembangananaksangatmenentukanterjadinyakomunikasidaninteraksi yang baikantaraanakdanorangtua, dengandemikianapa yang diinginkanorangtuadalampembentukankepribadiananakmenujukepribadian yang mandiridapat

tercapai.

MenurutDesmita (2012: 144), salahsatuaspekpentingdalamhubunganorangtuadananakadalahgayapolaasuhorangtua yang dilakukankepadaanak, dengandemikian, polaasuhorangtuadalammendidikanakpadakeluargasangatpenting, di keluargalahseoranganakmula-mulamemperolehbimbingandanpendidikandariorangtua, olehkarenaitupenanamanbimbinganorangtuaharusditekankansesuaidenganpolaasuh.

DalamKamusBahasa Indonesia (2003: 381) polaasuhataupengasuhanmerupakancaraperbuatanuntukmenjaga, merawat, mendidik, membimbing, anak-anaknya agar berkembangsesuaitahapannya. Pengasuhanorangtuadiharapkandalammemberikankedisiplinanterhadapanak, memberikantanggapan yang sebenarnya agar anakmerasaorangtuaselalumemberikanperhatian yang positifterhadapnya.

Pasal 28 Undang-undangRepublik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentangsistempendidikannasional Bab 1, Pasal 1, butir 14 dinyatakanbahwa “pendidikananakusiadiniadalahsuatuupayapembinaan yang ditujukankepadaanaksejaklahirsampaidenganusia 6 tahun yang dilakukanmelaluipemberianrangsanganpendidikanuntukmembantupertumbuhandanperkembanganjasmanidanrohoni agar anakmemilikikesiapandalammemasukipendidikanlebihlanjut”. MunculnyaDirektoratPendidikanAnakUsiaDinidalampemerintahan.kebijakanitumenempatkanPendidikanAnakUsiaDinidalamtatananpemerintahandankehidupanmasyarakatdengankekuatanhukumyang jelas.

Menurut Catron dan Allen (dalamSrimulyani, 2016:1-2) terdapatbeberapaaspekperkembangandasaranakusiadiniyaitukesadaran personal, emosional, sosial, dankomunikasi. Aspekpertamayaitukesadaran personal anak, terjadiketikaanakmampumenyelesaikanmasalahsecaramandiri, aspekkeduayaituaspekemosional, melaluibermainanakdapatbelajarmenerima, berekspresidanmengatasimasalahdengancara yang positif. Aspek yang ketigayaitusosial, denganbermainmemberikanjalanuntukperkembangansosialanakketikaanakberinterakspidengananak lain. Aspekkeempatadalahkomunikasi, bermainmerupakanalat yang kuatuntukmembelajarkananakmeningkatkanperkembanganbahasa.

IstilahkepribadiandalambahasaInggrisadalah*personality*.IstilahiniberasaldaribahasaYunani, yaitu*persona*, yang berarti*topeng*dan*personare*, yang berartimenembus.MenurutSjarkawi (2011:11) “Kepribadianadalahciriataukarakteristikataugayaatausifatkhasdaridiriseseorang yang bersumberdaribentukan-bentukan yang diterimaolehlingkungan, yaitudarikeluargaketikaanakmasihkecildanbawaanseseorangsejaklahir”. Sjarkawi (2011:11-12), mengatakanada lima penggolongantipekepribadianyaitutipesanguinis, phlegmatis, melankolis, kholerisdanasertif. Selanjutnyadijelaskanbahwapadatipesanguinismenggambarkanseseorang yang memilikitipekepribadianbersemangatdalambekerja, mampumembuatlingkunganmenjadisenangdangembira.Kemudiantipe phlegmatic menggambarkanindividu yang pembawaannyatenang, gejolakemosinyatidaktampak, mudahmengintropeksidiri.Sedangkanpadatipemelankolismerupakan orang yang cendrungterobsesidengankaryanyasendiri, perasaannyasangatkuatdansangatsensitif.Selanjutnyatipekholerisdigambarkandenganseseorang yang disiplindalambekerja, danbertanggungjawabatastugas yang diberikan.Terakhir, tipeasertif, yaituseseorang yang mampumenyatakanpendapat, maumengemukakangagasansecarategas, kritis, dandalamberbicaramencerminkanperasaannya yang halus.

SedangkanmenurutSjarkawi (2011:33), “Kepribadian yang dimilikiseseorangakanberpengaruhterhadapakhlak, moral, budipekerti, etika, danestetika orang tersebutketikaberinteraksidanberkomunikasidengan orang lain dalamkehidupansehari-hari di manapundiaberada.” Dalamkeluarga, peranan orang-tuamaupunsaudaraberpengaruhdalammembentukkepribadiananak.Pola asuh dari orangtua yang baik akan melahirkan perilaku yang baik pula bagi anak.

Faktor pola asuh orang tua adalah salah satu faktor yang mempengaruhi kepribadian. Keluarga sebagai lingkungan pertama yang membentuk pribadi yang akan memberikan pengaruh besar dalam kehidupan anak saat ini dan kelak. Apabila dalam keluarga kurang memberikan pemenuhan yang seimbang terhadap kebutuhan dan nilai yang memberikan cara pandang terhadap individu dalam menjalani kehidupan, maka akan timbul pengaruh yang kurang baik pada kehidupan anak kelak. Kondisi keluarga yang penuh dengan kasih sayang berdampak positif bagi perkembangan anak, karena itu : “Orang tua seharusnya memeperhatikan tuntutan-tuntutan kewajiban mereka terhadap anak, dan menyebarkan benih yang baik serta memeliharanya hingga mengantarnya sampai matang dan berubah tanpa dirundung rasa putus asa menyangkut masa depan anak”. Pada prinsipnya memberikan bimbingan kepada anak merupakan langkah awal untuk menghantarkan anak pada jalan yang benar. Sebagaimana yang telah diserukan Allah kepada hamba-Nya agar selalu memelihara diri sendiri dan juga keluarga dari jalan yang menyesatkan.

Fenomena rendahnya kepribadian anak terjadi di PAUD Terpadu Anak Bangsa dapat dilihat dari anak yang sulit untuk mengungkapkan perasaan secara jujur dan langsung, sulit untuk mengungkapkan keyakinan dan pemikiran secara terbuka, dan jarang anak yang dapat mempertahankan hak-hak pribadinya.

Taman kanak-kanak merupakan salah satu tempat pendidikan pengasuhan anak usia dini yang bertujuan untuk mengembangkan seluruh aspek kemampuan yang ada pada diri anak, baik kemampuan dasar maupun sikap dan perilakunya. Dimana anakanak yang menjadi asuhan taman kanak-kanak tersebut memiliki kemampuan dan kepribadian yang berbeda-beda. Hal ini disebabkan adanya asal mereka dengan kondisi keluarga serta pola asuh orang tua yang berbeda-bedapula.

Berdasarkan pengamatan peneliti pada observasi awal terhadap anak usia dini 5-6 tahun di PAUD Terpadu Anak Bangsa menunjukkan bahwa kemampuan mengaplikasikan kepribadian masih rendah. Sehingga perlunya pola asuh orang tua dalam menumbuhkan kepribadian anak. Bahwa anak akan menjadi tidak bahagia dan cenderung menarik diri dari pergaulan, suka menyendiri dan disamping itu sulit bagi mereka untuk mempercayai pihak lain dan prestasi belajar mereka di sekolah pun rendah.

Atas dasar inilah peneliti ingin meneliti seberapa besar hubungan pola asuh orang tua terhadap kepribadian anak usia dini usia 5-6 tahun, baik itu perilaku yang baik maupun yang buruk. Dengan demikian peneliti mengangkat permasalahan dalam suatu penelitian yang berjudul **“Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kepribadian Anak Usia Dini 5-6 Tahun Di PAUD Anak Bangsa Aceh Singkil Kota Subulusalam Kecamatan Penanggalan T.A. 2023/2024”**.

**1.2Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana pola asuh orang tua terhadap anak usia dini
2. Bagaimana cara meningkatkan kepercayaan anak usia diri
3. Bagaimanahubunganpolaasuh orang tua yang baikterhadapkepribadiananakusiadini

**1.3BatasanMasalah**

Berdasarkanlatarbelakangmasalahdiatas, penulismembatasipermasalahan yang akanditelitipadapenelitianini agar pembahasannyatidakmeluas, yaitu :

1. PolaAsuh

Pola asuh dalam penelitian ini adalah pola asuh demokratis. Adapun peran ayah dan ibu adalah sebagai contoh atau model bagi anak, menjalin atau membangun hubungan, meluruskan struktur/fungsi dan sistem keluarga dan menciptakan kesadaran pada anak.

1. Kepribadian

Kepribadian yang dimaksuddalampenelitianiniyaitukemampuananakuntukmengungkapkanperasaannya, memintaapa yang anakinginkan, danmengatakantidakuntukhal yang tidakmerekainginkan.

* 1. **RumusanMasalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah yang akan menjadi acuan dalam penelitian yaitu :

“Bagaimana Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kepribadian Anak Usia

Dini 5-6 Tahun Di PAUD Terpadu Anak Bangsa ?”

* 1. **TujuanPenelitian**

Berdasarkanrumusanmasalahtersebut, makatujuanpenelitianadalahuntukmengetahuiHubunganPolaAsuh Orang TuaDenganKepribadianAnakUsia

Dini 5-6 Tahun Di PAUD Terpadu Anak Bangsa.

* 1. **ManfaatPenelitian**

Hasilpenelitianinidiharapkandapatmemberikanbeberapamanfatsebagai

berikut :

1. ManfaatTeoritis

Hasilpenelitianinidiharapkanmampumemberikaninformasimengenaihubunganpolaasuh orang tuadengankemandiriananak.Selainitupenelitianinidiharapkandapatdigunakansebagaipijakanbagipenelitian-penelitian lain mengenaipengaruhpolaasuh orang tuaterhadapkemandiriananak.

1. ManfaatPraktis

Manfaatpenelitianditujukanuntuk :

1. Guru

Hasilpenelitianinidapatdigunakansebagaimasukan guru khususnya guru anakusiadinidalammemberikanpelayananpendidikananakusiadini yang baikdanprofesional.

1. KepalaSekolah

Hasilpenelitianinidiharapkanbermanfaatsebagaipedomankepalasekolahdalammengelolapembelajarandilembagapendidikan yang dipimpinnya.

1. Peneliti

HasilpenelitianinidiharapkanmemberikaninformasidanpengetahuanbarukepadapenelitimengenaibagaimanaHubunganPolaAsuh Orang TuaDenganKepribadianAnakUsiaDini 5-6 Tahun Di PAUD TerpaduAnakBangsa Aceh Singkil Kota Subulusalamkecamatanpenanggalan.

**1.7AnggapanDasar**

Data daninformasidaripenelitiantentanggambaranmengenai Data daninformasidaripenelitiantentanggambaranmengenaihubunganpolaasuh orang tuadengankepribadiananakusia 5-6 tahuninidiharapkandapatmemperolehinformasi yang bermanfaatbagipengembanganpenelitianselanjutnya. inidiharapkandapatmemperolehinformasi yang bermanfaatbagipengembanganpenelitianselanjutnya.